

## ABSTRAK

**Rika Maulida, 170104040045:** *Gambaran Kebersyukuran Mahasiswa Perantau di Luar Negeri (Studi pada Mahasiswa Muslim Asal Indonesia yang Kuliah di Luar Negeri)*, Skripsi, Banjarmasin, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora. Program Studi Psikologi Islam, 2022, Pembimbing (1) Imadduddin, MA (2) Mahdia Fadhila, M.Psi, Psikolog

**Kata Kunci:** Kebersyukuran; Mahasiswa Perantau; Luar Negeri

Kebersyukuran merupakan bentuk pengakuan seseorang tentang adanya pihak lain yang turut serta atas nikmat yang diterima, maka dari itu kebersyukuran dapat menjadi sifat yang tertanam pada diri seseorang untuk senantiasa mengucapkan terimakasih sebagai respon atas apa yang telah ia terima. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran kebersyukuran pada mahasiswa perantau yang kuliah di luar negeri serta faktor - faktor yang mempengaruhinya.

Penelitian ini berjenis kualitatif fenomenologi dengan subjek berjumlah empat orang dengan kriteria yaitu mahasiswa Indonesia yang menempuh pendidikan di negara mayoritas muslim dan negara mayoritas non muslim, berada pada jenjang strata satu atau setara, beragama Islam, belum menikah, serta berusia antara 20-25 tahun. Metode pengumpulan data yang ialah dengan wawancara semi terstruktur serta skala pendukung. Adapun teknik analisis data yang digunakan ialah model interaktif Milles dan Huberman yang terdiri dari tahapan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi, yang mana pada penarikan kesimpulan peneliti menggunakan metode triangulasi data.

Hasil penelitian ini menunjukkan gambaran kebersyukuran mahasiswa perantau yang kuliah di luar negeri yakni selalu berusaha bersyukur menerima sesuatu dan merasakan hal positif dari kebersyukuran, bersyukur dengan kehidupan saat ini, merasa puas dengan hidup yang dijalani, kehadiran orangtua, keluarga dan teman-teman di perantauan dapat memberikan pengaruh yang positif pada diri subjek. Kemudian memahami makna kebersyukuran sebagai ungkapan terimakasih yang dilakukan seorang hamba kepada Tuhan atas segala hal yang diberikan serta memahami konsep nikmat dan dari mana nikmat itu berasal, menerima hal-hal yang dirasa menyenangkan dan tidak menyenangkan dengan bersikap sewajarnya, berusaha untuk menerima dengan ikhlas dan meyakini bahwa semua terjadi atas kehendak Allah, serta mengaplikasikan kebersyukuran dalam bentuk hati, lisan dan perbuatan. Faktor-faktor yang mempengaruhi kebersyukuran pada mahasiswa perantau ialah sifat afektif dan kesejahteraan, sifat prososial, sifat spiritual, pandangan hidup yang luas, persepsi yang positif dalam hidup, adanya dorongan yang baik terhadap sesuatu ataupun orang lain, kecenderungan untuk berperilaku positif serta rasa apresiasi yang hangat yang ditujukan kepada orang lain. Melalui penelitian ini diharapkan agar mahasiswa perantau dapat meningkatkan kebersyukuran yang ada di dalam diri dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari sehingga dapat memaknai segala sesuatu yang terjadi pada dirinya dan lebih optimis dalam menjalani hari di perantauan.